JURNAL SIPAKATAU
INOVASI PENGABDIAN MASYARAKAT

E-ISSN: 3031-5905
E-ISSN: 3031-5972
Volume 2 Nomor 4, Juni 2025

Utilizing Candlenut Fruit as an Eyebrow Thicken Solution

Pemanfaatan Buah Kemiri Sebagai Solusi Menebalkan Alis

[1*]Agus Syam, [2]Mohamad Ikbal Riski A. Danial, [3]Muhammad Jufri, [4]Fitrah Widyawati, [5]Rahmi

[1,3,5]Jurusan Bisnis dan Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar
[2]Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar
[4]Fakultas Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar

ARTICLE INFO

Article History
Received: May 02, 2025
Accepted: June 05, 2025
Published: June 09, 2025

Corresponding author:
Email: agus.syam@unm.ac.id
DOI: https://doi.org/10.61220/sipakatau
Copyright © 2024 The Authors

This is an open access article under the CC BY-SA license

ABSTRACT

Candlenut fruit (Aleurites molucana) has long been known as a natural ingredient that is full of benefits, both in beauty care. In today's modern era, when people are increasingly aware of the importance of natural and environmentally friendly ingredients, candlenut fruit is again in the spotlight as a traditional solution that is proven to be effective and has high economic value. One of the most popular benefits of candlenut fruit is its ability to thicken and nourish eyebrows naturally. The oil produced from candlenut fruit contains essential fatty acids and vitamin E, which are very good for stimulating hair growth, strengthening roots, and nourishing hair follicles. Regular use of candlenut oil on eyebrows has been shown to accelerate new hair growth, making eyebrows look thicker, blacker, and healthier, without the need for using harmful chemicals. With product innovation and the right marketing strategy, candlenut fruit products are not only able to meet the needs of the domestic market, but also have the opportunity to penetrate the export market. Therefore, optimal utilization of candlenut fruit provides dual benefits as a natural solution in beauty care, as well as a means of economic empowerment through creative and sustainable efforts. Candlenut fruit is known to have interesting benefits for beauty, especially in thickening eyebrows naturally. The oil produced from candlenut contains nutrients that can stimulate hair growth in the eyebrow area, making it look thicker and healthier. The use of candlenut oil is quite simple, usually by applying it regularly to the eyebrows before going to bed. These natural properties make candlenut a choice ingredient in various traditional care products, especially for eyebrow care. Its abundant availability in Indonesia also makes candlenut an easily available and economical beauty solution.
Keywords: *candlenut, thicken eyebrows, vitamin E candlenut, thicken eyebrows, vitamin e*

ABSTRAK

Buah kemiri (*Aleurites molucana*) telah lama dikenal sebagai bahan alami yang sarat manfaat, baik dalam perawatan kecantikan. Di era modern saat ini, ketika masyarakat semakin sadar akan pentingnya bahan alami dan ramah lingkungan, buah kemiri kembali mendapat sorotan sebagai solusi tradisional yang terbukti efektif dan bernilai ekonomi tinggi. Salah satu manfaat paling populer dari buah kemiri adalah kemampuannya dalam menebalkan dan menyehatkan alis secara alami. Minyak yang dihasilkan dari buah kemiri mengandung asam lemak esensial serta vitamin E, yang sangat baik untuk merangsang pertumbuhan rambut, memperkuat akar, dan menutrisi folikel rambut. Penggunaan rutin minyak kemiri pada alis terbukti dapat mempercepat pertumbuhan rambut baru, menjadikan alis tampak lebih tebal, hitam, dan sehat, tanpa perlu menggunakan bahan kimia berbahaya. Dengan inovasi produk dan strategi pemasaran yang tepat, olahan buah kemiri tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan pasar domestik, tetapi juga berpeluang menembus pasar ekspor. Oleh karena itu, pemanfaatan buah kemiri secara optimal memberikan manfaat ganda sebagai solusi alami dalam perawatan kecantikan, sekaligus sebagai sarana pemberdayaan ekonomi melalui usaha kreatif dan berkelanjutan. Buah kemiri dikenal memiliki manfaat yang menarik untuk kecantikan, khususnya dalam menebalkan alis secara alami. Minyak yang dihasilkan dari kemiri mengandung nutrisi yang dapat merangsang pertumbuhan rambut pada area alis, sehingga tampak lebih tebal dan sehat. Penggunaan minyak kemiri cukup sederhana, biasanya dengan mengoleskannya secara rutin pada alis sebelum tidur. Khasiat

alami ini membuat kemiri menjadi bahan pilihan dalam berbagai produk perawatan tradisional, terutama untuk perawatan alis. Ketersediaannya yang melimpah di Indonesia juga menjadikan kemiri sebagai solusi kecantikan yang mudah didapat dan ekonomis.
Kata Kunci: kemiri, menebalkan alis, vitamin e

1. PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia telah memanfaatkan buah kemiri untuk berbagai keperluan, salah satunya adalah untuk menebalkan alis. Minyak kemiri, yang diekstrak dari biji buah kemiri, sering digunakan sebagai bahan alami untuk merawat rambut dan alis. Minyak kemiri mengandung asam lemak, protein, dan vitamin E yang dapat merangsang pertumbuhan rambut, termasuk pada alis (Rahmawati 2020).

Biji kemiri (Aleurites molucana) memang memiliki potensi besar sebagai komoditas perkebunan yang bisa dikembangkan di Indonesia. Tanaman kemiri dapat tumbuh subur di daerah tropis, khususnya di Indonesia. Selain memiliki nilai ekonomis yang tinggi, kemiri juga memiliki banyak manfaat, baik untuk kesehatan maupun industri (Refiyanni et al., 2024).

Manfaat dan kegunaan kemiri sangat beragam dalam kehidupan sehari-hari. Zat-zat alami yang terdapat di dalamnya terbukti membantu meningkatkan pertumbuhan rambut, melancarkan peredaran darah di area alis, dan memastikan nutrisi tersampaikan ke folikel rambut. Pemanfaatan secara rutin dapat membantu menebalkan alis dengan memberikan asupan nutrisi yang dibutuhkan, sehingga alis tampak lebih tebal, sehat, dan terawat. (Abdul Sahid 2021).

Karakteristik buah kemiri yang digunakan untuk menebalkan alis dapat dilihat dari beberapa aspek penting, yang menilai apakah minyak kemiri tersebut aman dan efektif digunakan oleh masyarakat. Minyak kemiri yang berkualitas baik memiliki beberapa parameter yang dapat diuji, seperti kandungan asam lemak esensial, vitamin E, yang terkandung di dalamnya. Asam lemak dan vitamin E sangat berperan dalam merangsang pertumbuhan rambut, memperbaiki kesehatan folikel rambut, dan memberikan kelembapan pada kulit sekitar alis (Sutiofani et al., 2021).

Kemiri telah lama digunakan sebagai bahan alami untuk menebalkan dan memperkuat alis karena kandungan nutrisinya yang kaya. Kemiri mengandung asam lemak esensial, seperti asam linoleat dan asam oleat, yang membantu merangsang pertumbuhan rambut secara alami. Selain itu, kemiri juga kaya akan vitamin E, yang berperan untuk melindungi folikel rambut dari kerusakan akibat radikal bebas dan mempercepat regenerasi sel rambut di area alis (D. Rahmawati & Dewi, 2022). Untuk memperkuat dan menebalkan alis secara alami, pemanfaatan buah kemiri menjadi alternatif yang efektif dan aman. Buah kemiri mengandung asam lemak esensial, seperti asam linoleat dan asam oleat, yang berperan dalam merangsang pertumbuhan rambut secara alami. Selain itu, kandungan vitamin E di dalamnya mampu memperkuat folikel rambut, melindungi dari kerusakan akibat radikal bebas, serta mempercepat regenerasi sel rambut di area alis. Dengan penggunaan secara rutin, buah kemiri dapat memberikan nutrisi pada folikel rambut, sehingga alis tampak lebih tebal, sehat, dan kuat. Solusi alami ini juga membuka peluang wirausaha, seperti melalui produk AlisKemilau, yang tidak hanya menawarkan manfaat kecantikan tetapi juga memberdayakan potensi lokal dan menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk perawatan alis berbahan dasar alami (Syilfiana Anwar & Fitrianti Darusman, 2022).

Produk AlisKemilau hadir sebagai solusi inovatif untuk menebalkan dan memperkuat alis secara alami dengan memanfaatkan minyak kemiri murni. Minyak kemiri, yang kaya akan asam lemak esensial, vitamin E, terbukti efektif merangsang pertumbuhan rambut, memperbaiki kesehatan folikel, serta melindungi alis dari kerusakan akibat radikal bebas. Keunggulan AlisKemilau tidak hanya terletak pada kandungan alaminya, tetapi juga pada proses pengolahannya yang higienis dan takaran bahan yang tepat, sehingga menghasilkan produk yang aman dan berkualitas. Selain menjadi solusi kecantikan alami, AlisKemilau juga membuka peluang usaha bagi masyarakat, terutama dalam memanfaatkan potensi lokal seperti buah kemiri. Dengan mengedepankan bahan alami dan inovasi, AlisKemilau diharapkan mampu menarik minat pasar serta menjadi produk unggulan dalam perawatan alis secara sehat dan efektif (D. Rahmawati & Dewi, 2022).

Alis Kemilau berperan dalam mengangkat nilai ekonomi buah kemiri, menciptakan lapangan kerja, dan membangun ekonomi kreatif berbasis sumber daya lokal. Produk ini tidak hanya menawarkan manfaat estetika dalam merawat dan menebalkan alis secara alami, tetapi juga membawa dampak sosial yang positif. Kombinasi antara kualitas produk, kenyamanan penggunaan, dan makna sosial yang terkandung di dalamnya membuat AlisKemilau tampil berbeda. Ini bukan sekadar perawatan alis, ini adalah simbol kecantikan alami yang berakar pada tradisi lokal, namun dikemas dengan sentuhan inovasi modern untuk memenuhi kebutuhan pasar masa kini (Amira et al., 2024).

Keunggulan AlisKemilau juga tercermin dari berbagai testimoni positif pelanggan yang telah merasakan manfaatnya. Banyak pengguna melaporkan bahwa dalam beberapa minggu pemakaian rutin, alis mereka terlihat lebih tebal, sehat, dan berkilau alami. Salah satu pelanggan saya yaitu, Wirda (22 tahun), mengungkapkan, "Saya sudah mencoba berbagai produk, tapi AlisKemilau berbeda. Teksturnya ringan, cepat meresap, dan tidak lengket. Alis saya jadi tampak lebih lebat dan tidak mudah rontok."Testimoni ini membuktikan bahwa AlisKemilau tidak

hanya menawarkan solusi kecantikan alami, tetapi juga kenyamanan dan kualitas, membuatnya semakin dipercaya oleh masyarakat. Dukungan pelanggan menjadi bukti nyata bahwa AlisKemilau bukan sekadar produk kecantikan, melainkan bagian dari gaya hidup sehat dan alami (Hasibuan et al., 2022).

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan uji coba melalui teman saya di Kota Makassar, yang bertindak sebagai responden dalam pengujian produk minyak kemiri untuk alis. Waktu yang digunakan selama pengabdian berlangsung selama 1 minggu, di mana setiap responden diminta untuk menggunakan produk secara rutin dua kali sehari, yaitu pagi dan malam hari. Sebelum penggunaan dimulai, dilakukan pendataan awal mengenai kondisi alis masing-masing responden, termasuk tingkat ketebalan, kerontokan, dan kondisi kulit di sekitar area alis. Selama masa uji coba, responden diberikan panduan penggunaan serta formulir pemantauan harian untuk mencatat perubahan yang terjadi. Peneliti juga melakukan observasi langsung dan wawancara singkat kepada setiap responden pada hari ketiga dan hari ketujuh untuk mengetahui respon kulit, kenyamanan saat pemakaian, serta efek yang dirasakan terhadap pertumbuhan alis.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara pendampingan dan bimbingan terhadap mitra mengenai pemanfaatan buah kemiri sebagai solusi menebalkan alis. Adapun pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut; Adapun alat yang digunakan pada pendampingan pemanfaatan buah kemiri sebagai solusi menebalkan alis adalah sebagai berikut:

No	Nama Alat	Gambar
1	Kompor	
2	Ulekan / Cobek	
3	Sumpit/ tusuk sate	

4	Wadah	

Adapun bahan yang digunakan pada pendampingan pemanfaatan buah kemiri sebagai solusi menebalkan alis adalah sebagai berikut:

No	Nama Bahan	Gambar
1	Kemiri	

Adapun Langkah-langkah dalam pemanfaatan buah kemiri sebagai solusi untuk menebalkan alis sebagai berikut:

No	Cara Kerja	Gambar
1	Proses pembakaran buah kemiri dengan menggunakan api yang sedang sampai buah kemiri menjadi gosong	
2	Kemudian, tumbuk buah kemiri yang telah dibakar dengan menggunakan cobek	
3	Setelah buah kemiri halus,siapkan wadah yang telah disediakan kemudian masukkan kedalam wadah tersebut	
4	Buah kemiri siap untuk di gunakan	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembuatannya cukup sederhana dan tidak membutuhkan banyak modal, hanya memanfaatkan bahan utama berupa buah kemiri yang mudah ditemukan di pasaran. Minyak kemiri ini dapat digunakan secara rutin untuk merangsang pertumbuhan alis, dan juga aman digunakan pada rambut dan bulu mata. Produk ini telah dikembangkan dalam bentuk kemasan praktis dan menarik sehingga memudahkan penggunaannya.

Uji coba produk berbahan dasar buah kemiri dilakukan kepada salah satu teman saya yang memiliki kondisi alis tipis dan kurang tebal secara alami. Setelah menggunakan produk ini secara rutin selama beberapa minggu, ia mulai merasakan adanya perubahan positif pada tampilan alisnya. Ia menyampaikan bahwa tekstur minyak kemiri terasa ringan di kulit dan tidak lengket, sehingga sangat nyaman saat diaplikasikan setiap hari, baik di pagi maupun malam hari. Selain itu, ia juga menyukai aroma alami yang dimiliki oleh minyak kemiri ini. Menurutnya, aroma tersebut tidak terlalu menyengat, justru memberikan kesan alami dan menenangkan saat digunakan. Ia merasa bahwa pemakaian produk ini memberikan pengalaman perawatan yang menyenangkan dan tidak merepotkan, serta mulai memberikan hasil yang sesuai harapannya, yaitu alis yang tampak lebih terisi dan sehat.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa meskipun penggunaan produk baru dilakukan satu kali, sebagian besar responden memberikan tanggapan yang positif terhadap efek langsung yang dirasakan setelah pemakaian, khususnya pada area alis. Responden melaporkan bahwa produk memberikan sensasi lembap yang nyaman tanpa meninggalkan rasa lengket atau berat di kulit, serta mudah meresap dan menyatu dengan area alis. Efek kelembapan ini dianggap penting karena membantu menjaga kondisi kulit di sekitar alis tetap sehat, yang secara tidak langsung juga mendukung proses pertumbuhan alis secara alami. Selain itu, tekstur produk yang ringan juga menjadi salah satu keunggulan yang disukai oleh para responden, karena memberikan pengalaman pemakaian yang praktis dan tidak mengganggu aktivitas harian.

Faktor pendukung dalam kegiatan ini antara lain ketersediaan bahan baku yang melimpah, proses pembuatan yang mudah, serta banyaknya tutorial di media sosial. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi bau khas minyak kemiri yang menyengat, waktu pembuatan yang cukup lama, keterbatasan SDM yang menguasai teknik pembuatan, serta ketersediaan buah kemiri berkualitas yang tidak merata di semua daerah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan buah kemiri sebagai solusi alami untuk menebalkan alis menunjukkan potensi yang besar, baik dari segi efektivitas, keamanan, maupun peluang pengembangan usaha. Kandungan asam lemak esensial dan vitamin E dalam minyak kemiri terbukti mampu merangsang pertumbuhan rambut alis, memperkuat folikel, serta menjaga kesehatan kulit di sekitarnya. Proses pembuatannya yang sederhana, bahan baku yang mudah diperoleh, serta banyaknya informasi pendukung di media sosial menjadikan minyak kemiri sebagai alternatif yang layak untuk perawatan kecantikan berbasis bahan alami.

Melalui kegiatan pendampingan dan bimbingan terhadap mitra, masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah minyak kemiri, tetapi juga memiliki peluang untuk menjadikannya sebagai produk bernilai ekonomis. Inovasi produk seperti AlisKemilau menjadi contoh nyata bagaimana potensi lokal dapat diolah menjadi solusi kecantikan sekaligus membuka peluang wirausaha yang memberdayakan masyarakat. Meski terdapat beberapa kendala seperti bau khas kemiri dan keterbatasan SDM, namun dengan pengelolaan yang baik dan inovasi berkelanjutan, pemanfaatan buah kemiri dapat terus dikembangkan dan menjadi pilihan utama dalam perawatan alis secara alami, aman, dan berkelanjutan.

Masyarakat mulai mempertimbangkan penggunaan bahan alami seperti kemiri sebagai alternatif perawatan kecantikan yang aman dan terjangkau. Penggunaan kemiri secara rutin dan konsisten diyakini dapat memberikan hasil yang optimal dalam menebalkan alis, namun perlu diperhatikan cara pengolahannya agar tidak menimbulkan iritasi pada kulit. Oleh karena itu, penting untuk melakukan uji coba pada area kecil kulit terlebih dahulu guna memastikan tidak adanya reaksi alergi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk menciptakan produk berbasis kemiri yang lebih praktis dan siap pakai, serta memperluas edukasi kepada masyarakat tentang manfaat dan cara penggunaan kemiri yang benar dalam dunia kecantikan.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih tidak lupa kami sampaikan kepada semua kalangan yang telah membantu dalam menyelesaikan serta membantu dalam proses pengabdian.

REFERENSI

Abdul Sahid, Y. R. (2021). Jurnal Silva samalas. Jurnal Silva Samalas Journal of Forestry and Plant Science, 4(2), 28–34.

Amira, D., Nugraha, E., Yuliati, N., Nurhadi, E., & Atasa, D. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Potensi Lokal Susu Sapi di Desa Kemiri Kabupaten Pasuruan. 8(6).

Dewi, A. S., & Ridwan, S. (2024). Jurnal Biologi Tropis Effect of Various Plant Extract Concentrations in Hair Tonic Preparations on Hair Growth Activity. 24, 615–622.

Hasibuan, N. S., Siregar, M., Pasaribu, S. E., & Lubis, K. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengelola Kemiri Sebagai Produk Wirausaha di Silimalombu Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir. Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat), 6(2), 259–265.

Izmi Burhanuddin, A. N. M. (2024). Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Make Up Natural Flawless Bagi Remaja Puteri Di Kelurahan Karuwisi Utara Kota Makassar. 1(2), 9–16.

Rahmawati, D., & Dewi, M. (2022). Sosialisasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Minyak Kemiri Untuk Kesehatan Rambut Masayarakat Desa Sopu. Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 277–284. https://doi.org/10.25008/altifani.v2i3.244

Rahmawati, N. D. (2020). Proses Berpikir Kreatif dalam Pengajuan Masalah Matematika. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Refiyanni, M., Isya, M., Opirina, L., Mawardi, E., & Pandria, T. M. A. (2024). Pemanfaatan Potensi Alam Lokal Desa Melaok Sepakat. 71–76.

Sutiofani, R., Riyanta, A. B., & Purgiyanti. (2021). The Effects of the Ratio Candlenut and Black Sand as Roasting Medium on the Physical Characteristics of Candlenut Oil from Kalimantan. Pharmaceutical Journal of Indonesia, 18(02), 392–401.

Syilfiana Anwar, & Fitrianti Darusman. (2022). Hair Tonic dengan Kandungan Senyawa yang Memiliki Aktivitas Penumbuh Rambut dari Berbagai Bahan Herbal. Bandung Conference Series: Pharmacy, 2(2), 1–8. https://doi.org/10.29313/bcsp.v2i2.4366